
**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MELALUI METODE LATIHAN
UNDERSTANDING CONCEPT THROUGH DRILL METHOD**

Hanisa Sismaya Lestari, Disman, Janah Sojanah.

Email:

hanisasismayalestari@student.upi.edu;
disman@upi.edu;
janahsojanah@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan zaman semakin maju termasuk dunia pendidikan. Memasuki era globalisasi di abad 21, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan. Pendidikan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan kualitas suatu negara. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat berpengaruh dalam berbagai aspek, salah satunya adalah aspek pendidikan.

Indonesia terbagi atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun salah satu jenis pendidikan formal pada pendidikan adalah pendidikan kejuruan. Pada pendidikan kejuruan, peserta didik di arahkan untuk mempunyai kemampuan dalam bidang tertentu khususnya pada program keahlian yang ada. salah satu pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki berbagai macam bidang keahlian yaitu Bisnis Manajemen. Pada bidang keahlian ini terdapat salah satu kompetensi keahlian yaitu Administrasi Perkantoran. Terdapat berbagai mata peajaran produktif untuk mendukung keterampilan perkantoran salah satunya teknologi perkantoran. Siswa SMK jurusan Administrasi Perkantoran dibekali berbagai macam kompetensi untuk menghadapi persaingan dunia global, salah satunya kompetensi keterampilan teknologi. Keterampilan teknologi ini salah satu keterampilan yang harus dikuasai pada abad 21 ini.

Kata Kunci : Metode Latihan, Pemahaman Konsep, Administrasi Perkantoran

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman semakin majusalah satunya dunia pendidikan. Pendidikan bersifat dinamis menyesuaikan perkembangan dan kemajuan yang ada. Memasuki era globalisasi di abad 21, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi persaingan. Pendidikan adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan kualitas suatu negara. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat berpengaruh dalam berbagai aspek, salah satunya adalah aspek pendidikan. Teknologi membuat dampak positif. Dengan adanya teknologi, pendidikan dapat memanfaatkan teknologi dalam proses belajar di kelas. Akyuz & Yavuz, 2015; Gan, Menkhoff, & Smith, 2015; All, Nuñez Castellar, & Van Looy, 2016).

Penjelasan Undang-Undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi : Pendidikan Kejuruan merupakan adalah merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa dengan kemampuan dan

keterampilan bidang tertentu agar setelah lulus dapat bekerja pada bidang tertentu baik secara mandiri (wiraswasta) maupun untuk mengisi lowongan yang sudah ada.

Indonesia terbagi atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Adapun salah satu jenis pendidikan formal pada pendidikan adalah pendidikan kejuruan. Pada pendidikan kejuruan, peserta didik di arahkan untuk mempunyai kemampuan dalam bidang tertentu khususnya pada program keahlian yang ada. salah satu pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki berbagai macam bidang keahlian yaitu Bisnis Manajemen. Pada bidang keahlian ini terdapat salah satu kompetensi keahlian yaitu Administrasi Perkantoran. Terdapat berbagai mata pejaran produktif untuk mendukung keterampilan perkantoran salah satunya teknologi perkantoran.

Siswa SMK jurusan Administrasi Perkantoran dibekali berbagai macam kompetensi untuk menghadapi persaingan dunia global, salah satunya kompetensi keterampilan teknologi. Keterampilan teknologi ini salah satu keterampilan yang harus dikuasai pada abad 21 ini. Adapun salah satu Kompetensi Dasar dalam mata pelajaran teknologi perkantoran ini adalah menerapkan pengoperasian transaksi online di semester II. Saat ini zaman yang semakin maju, memang memerlukan Sumber Daya Manusia yang kompeten

Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan dalam kajian ini adalah :
Bagaimanakah pengaruh metode latihan terhadap pemahaman konsep?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, maka tujuan kajian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh metode latihan terhadap pemahaman konsep

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan positif bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

Bagi Guru Administrasi Perkantoran

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar pada peserta didik Administrasi Perkantoran

Diharapkan temuan ini dapat sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran pada Sekolah Menengah Kejuruan

Bagi penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai kajian atau referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian selanjutnya pada bidang pendidikan khususnya mengenai metode latihan dan pemahaman konsep

Memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya baik secara teori maupun praktis sesuai dengan variabel-variabel yang diamati.

Batasan Masalah

Agar kajian tidak terlalu meluas dan agar dapat dilakukan analisis sesuai dengan tujuan semula maka perlu dikemukakan beberapa batasan permasalahan. Batasan masalah tersebut adalah :

Kajian ini berdasarkan studi literatur yang lebih menekankan kepada metode latihan dan pemahaman konsep

Batasan masalah ini menekankan kepada siswa SMK dengan kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

TINJAUAN PUSTAKA

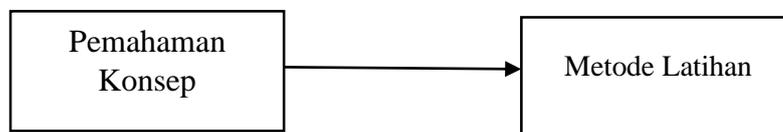
Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah sebagai dasar dan salah satu tahapan penting dalam rangkaian pembelajaran. Kemampuan peserta didik untuk belajar berhubungan langsung dengan pemahamannya mengenai konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Joyce (2009, hlm.125) menyatakan pencapaian konsep adalah proses mencari dan mendaftar sifat-sifat yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dengan contoh yang tidak tepat dari berbagai kategori.

Metode Latihan

Metode pembelajaran memegang peranan penting, karena berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran yang lebih kondusif. Setiap metode pembelajaran mempunyai kelemahan dan kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran lain. Metode *drill* adalah metode latihan yang melatih peserta didik secara berkala dan kontinyu berulang kali.

Kerangka Pikir



Gambar
Model Hipotesis

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian merupakan metode deskriptif. Melalui kajian akan diperoleh gambaran mengenai keterampilan teknologi di abad 21 pada siswa SMK Administrasi Perkantoran dalam mengelola kearsipan elektronik. Teknik penelitian ini melalui studi kepustakaan dan mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari Undang-Undang Nasional tentang Sistem Pendidikan Nasional dan sumber publikasi ilmiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel Pemahaman Konsep (X)

Menurut Brunning et. Al (dalam Schunk, 2012 hlm.320), bahwa "konstruktivisme adalah perspektif psikologi dan filosofis yang memandang bahwa masing-masing individu membentuk atau membangun sebagian besar-besar dari apa yang mereka pelajari dan pahami". Menurut Joyce, dkk (2011, hlm 13) mengemukakan bahwa inti gagasan konstruktivisme adalah pertama gagasan tentang pembelajaran yang merupakan konstruksi pengetahuan. Proses pembelajaran tidak hanya memposisikan otak sebagai penyimpan

infirmasi, namun di samping menyimpan informasi otak juga mengolah, mengubah konsepsi-konsepsi yang telah ada sebelumnya. Dalam otak juga mengkonstruksi pengetahuan. Kedua, otak bekerja secara lahir. Otak bekerja semenjak masih balita bahkan bayi. Dari mulai kecil mengembangkan informasi dan gagasan, mempelajari cara-cara berinteraksi dengan orang lain. Informasi baru yang diperoleh terbentuk sebagai kerangka berpikir dan rancangan kuat dari konstruksi gagasan yang telah ada sebelumnya.

Depdiknas mengungkapkan bahwa, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian seperti mampu memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-kata sendiri, mampu menyatakan ulang suatu konsep, mampu mengklasifikasikan suatu objek dan mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami.

Berdasarkan paparan para ahli di atas maka konsep dapat diartikan sebagai sebuah ide yang abstrak berupa rangkaian dari kata-kata yang dapat mendeskripsikan suatu objek yang memiliki ciri yang sama.

Indikator	Nama Lain	Definisi dan Contoh
Menafsirkan	Mengklarifikasikan Memparafasekan Merepresetasi Menerjemahkan	Mengubah satu bentuk gambaran (angka-angka) menjadi bentuk lain (misalnya kata-kata)
Mencontoh	Mengilustrasikan Memberi contoh	Menemukan contoh atau ilustrasi tentang konsep atau prinsip
Mengklasifikasikan	Mengkategorikan Mengelompokkan	Menentukan sesuatu dalam suatu kategori
Merangkum	Mengabstraksi Menggeneralisasikan	Mengabstraksikan tema umum atau poin-poin pokok
Menyimpulkan	Menyarikan Mengekstrapolasi Menginterpolasi Memprediksi	Membuat kesimpulan yang logis dari informasi yang diterima
Membandingkan	Mengontraskan Memetakan Mencocokkan Membedakan	Menentukan hubungan antara dua ide, dua objek dan semacamnya
Menjelaskan	Membuat model	Membuat model sebab-akibat dalam sebuah sistem

Sumber : Bloom dan Anderson (2010, hlm. 100)

Variabel Metode Latihan(Y)

Adapun langkah-langkah penggunaan metode latihan (*drill*) dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (Armai, 2002, hlm. 175)

Kegiatan guru

1. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya.
2. Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
3. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.
4. Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

Kegiatan murid

1. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
2. Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan.
3. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru.
4. Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.

Berdasarkan paparan teori di atas pemahaman konsep dapat ditingkatkan melalui metode latihan. Karena metode latihan ini menerapkan latihan secara berulang sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai suatu konsep pada mata peklajaran khususnya pada mata pelajaran teknologi perkantoran. Sebelum ke ranah keterampilan, peserta didik harus menguasai ranah pengetahuannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat 3 ranah hasil belajar yang di capai dalam proses pembelajaran yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan). Ketiga ranah tersebut saling berkaitan. Hal yang harus dicapai peserta didik pertana kali adalah kognitif atau pengetahuan. Ada berbagai macam ranah pengetahuan, salah satunya adalah pemahaman konsep. Untuk itu pemahaman konsep memiliki pera penting dalam proses pemebelajaran. Berbagai metode pembelajaran dapat diterapkan, namun harus juga diperhatikan bahwa metode pembelajaran yang cocok adalah metode yang akan bisa meningkatkan pemahaman konsep. Salah satunya metode latihan, seperti yang telah dipaparkan bahwa metode latihan dapat meingtkkan pemahaman konsep karena adanya latihan secara kontinyu, sehingga lambat laun siswa akan paham.

Saran

Setiap guru harus memiliki kemampuan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Penentuan tujuan pembelajaran yang tepat kan memudahkan proses pemilihan metode pembelajaran yang tepat pula. Karena hasil belajar sebagai salah stu indikator keberhasilan siswa. Dukungan dari pihak sekolah dapat membantu peningkatan kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Akyuz, S., & Yavuz, F. (2015). **Digital learning in EFL classrooms. Procedia - Social and Behavioral Sciences**, 197, 766–769. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.176>

All, A., Nuñez Castellar, E. P., & Van Looy, J. (2016). **Assessing the effectiveness of digital game-based learning: Best practices. Computers & Education**, 92– 93, 90–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.compedu.2015.10.007>.

Anderson, Lorin W & David R. Krathwohl. (2010). **Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Armai, Arief. 2002. **Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam**. Jakarta: Intermedia.

Depdiknas. 2003. **Undang-Undang Republik Indoensia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**. Jakarta: CV Eko Jaya.

Gan, B., Menkhoff, T., & Smith, R. (2015). **Enhancing students' learning process through interactive digital media: New opportunities for collaborative learning. Computers in Human Behavior**, 51, Part B, 652–663. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.048>

Joyce, Bruce dkk. (2011). **Models of Teaching**. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Joyce Bruce, Weil Masrya, Calhoun Emily (2009). **Models of Teaching (Model-Model Pengajaran)**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Schunk, D.H. (2012). **Learning Theories An Educational Perspective**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.